

## ABSTRAK

Ananda, Sheila Rizki. 2025. *Makna Leksikal dan Kultural dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Banjar di Desa Sungai Saren. Kajian: Etnolinguistik*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Rengki Afria, S.Pd., M.Hum., (II) Julisah Izar, S.Pd.I., M.Hum.

**Kata Kunci:** makna leksikal, kultural, tradisi pernikahan Banjar.

Tradisi pernikahan merupakan bentuk konkret dari proses integrasi sosial yang mempertemukan dua keluarga besar dengan latar belakang adat yang beragam, sebagai bentuk jalinan memperkuat nilai-nilai tradisi, seperti tradisi pernikahan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, desa Sungai Saren. Tradisi pernikahan di desa Sungai Saren meliputi pra-pernikahan, era pernikahan, dan pasca pernikahan. Dalam pernikahan terdapat prosesi atau syarat adat yang harus dilakukan dengan tujuan kelancaran acara atau niat baik dari yang menjalankan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai makna leksikal dan kultural dengan memuat unsur linguistik berupa diksi-diksi penamaan dalam ritual dan prosesi serta makna dibalik benda dan ungkapan yang digunakan dalam tradisi pernikahan masyarakat Banjar di desa Sungai Saren menggunakan teori Charles Carpenter Fries. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 prosesi dan ritual yang dimaknai secara kultural, 9 ritual dan 5 prosesi dimaknai secara leksikal berdasarkan Kamus Bahasa Banjar, dan 2 prosesi dimaknai secara leksikal berdasarkan informasi dari informan. Kesimpulan dari penelitian ini menjawab dua rumusan masalah yaitu terdapat 16 ritual dan prosesi yang dimaknai secara leksikal dan kultural. Pada penjelasan secara leksikal peneliti menggunakan dua kamus sebagai acuan yaitu Kamus Bahasa Banjar (1977) dan Kamus Bahasa Banjar Dialek Hulu (2008).